

Analisis Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Angkatan 2018 Pada Mahasiswa Prodi Pen-didikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Meirani¹⁾; Winnda Prawati²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ meirani@umb.ac.id; ²⁾ prawatiwinnda@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2022]

Revised [2 Juni 2022]

Accepted [25 Juni 2022]

KEYWORDS

Introduction to the School Field (PLP II)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesiapan Mahasiswa dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Teknik Pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Sistematis. Subjek yang diambil berjumlah 10 Mahasiswa angkatan 2018 yang telah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II). Teknik pengumpulan data penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian dengan pengumpulan data (data reduction), penyajian data (display data), menarik kesimpulan (conclusion data). Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Cukup baik dimana hasil yang telah diperoleh dari kesiapan mahasiswa dalam mengelola Kelas mahasiswa telah menggunakan media pembelajaran untuk menunjang Kegiatan Belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa dalam pengembangan silabus mahasiswa telah memahami silabus dan menyesuaikan materi dengan silabus. Kesiapan mahasiswa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seluruh mahasiswa telah menyiapkan RPP yang akan dijadikan sebagai pedoman dan langkah-langkah saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut disesuaikan dengan RPP. Kesiapan mahasiswa dalam memahami karakteristik siswa dengan memperhatikan siswa yang aktif dan pasif serta melakukan pendekatan yang berbeda dengan siswa yang aktif dan pasif.

ABSTRACT

This study aims to determine the readiness of students in carrying out the Introduction to the School Field (PLP II) in the Economic Education Study Program, FKIP University, Bengkulu. This type of research is descriptive research. The subject-taking technique used in this research is Systematic Sampling. The subjects taken were 10 students of the 2018 class who had carried out the School Field Introduction (PLP II). Research data collection techniques were based on observations, interviews and documentation. Research data analysis techniques with data collection (data reduction), data presentation (display data), draw conclusions (data conclusion). Readiness of students in carrying out the Introduction to the School Field (PLP II) Good enough where the results obtained from the readiness of students in managing class students have used learning media to support teaching and learning activities. Students' readiness in developing the syllabus students have understood the syllabus and adapted the material to the syllabus. Student readiness Learning Implementation Plan (RPP) All students have prepared RPP which will be used as guidelines and steps during the Teaching and Learning Activities (KBM) and Teaching and Learning Activities (KBM) processes are adjusted to the RPP. The readiness of students to understand the characteristics of students by paying attention to active and passive students and taking a different approach from active and passive students.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas untuk menjamin kelangsungan dan kemajuan suatu bangsa. Menurut Meirani dan Rossa ayuni (2021) Manusia dapat meningkatkan seluruh bagian kepribadiannya, termasuk pengetahuan, nilai, sikap, dan bakat, melalui pendidikan. Nova Setya Mahanani dan Budi Murtiyasa (2018) memaparkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) adalah mata kuliah praktik tahap kedua yang harus diselesaikan oleh mahasiswa semester VII. Berbagai hal yang harus dilakukan mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) antara lain: menyiapkan perangkat pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang tepat, mengkondisikan kelas, berbaur dengan seluruh warga sekolah, mendampingi peserta didik di luar kelas atau dalam melaksanakan ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Merupakan Mata Kuliah praktik untuk para mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) memiliki peran yang sangat penting untuk menyiapkan mahasiswa yang mengambil jurusan keguruan untuk mempersiapkan calon guru yang berkualitas dan

profesional dalam mendidik. Dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dapat dijadikan sebagai solusi bagi mahasiswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan digunakan dalam melaksanakan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dalam dunia pendidikan. Seorang Guru menjadi hal yang sangat penting dan wajib ada saat penyelenggaraan pendidikan, jadi pentingnya mempersiapkan calon guru yang profesional dan berkompoten untuk mencapai (KBM) Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif dan efisien. Oemar Hamalik (2002:39) memaparkan bahwa setiap Guru akan melaksanakan tugasnya jika memiliki jika memiliki keterampilan yang diperlukan. Kompetensi mengajar, misalnya, adalah kemampuan atau bakat seseorang yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang dapat dimanfaatkan secara tepat selama KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Untuk memperoleh guru berkompoten dan profesional dibutuhkan suatu jurusan pendidikan guru FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan). Lulusan dari FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) diharapkan memiliki kemampuan dan kesiapan menjadi tenaga pendidik yang kompeten dan profesional dimasa yang akan datang. Bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) merupakan matakuliah yang sangat penting yang akan digunakan saat mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Terlihat bahwa berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti proses pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) seharusnya terlaksana secara maksimal oleh Mahasiswa. tetapi saat pelaksanaannya, masih banyak mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Prodi Pendidikan Ekonomi kurang mementingkan proses Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) yang berlangsung. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) menyebabkan mahasiswa kurang memahami bagaimana proses Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dengan baik. Hal ini dilihat dari kurangnya kemampuan mahasiswa saat mengelola kelas. kurangnya kemampuan mahasiswa saat mengendalikan suasana kelas yang kondusif. akibatnya, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak terlaksana secara efektif. Selain itu masih ada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) yang belum berani untuk melakukan aktivitas mengajar karena rasa tidak percaya diri. Sehingga, saat mahasiswa menyampaikan materi kurang bisa dipahami oleh siswa. serta kurangnya Keterampilan mahasiswa saat menciptakan metode pembelajaran yang menarik sebagai akibatnya ada siswa yang tidak memperhatikan, berbicara dengan teman sebangkunya yang membuat kelas tidak kondusif di saat proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

LANDASAN TEORI

Penelitian Relevan

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Ali Sadikin dengan judul “Analisis Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) FKIP Universitas Jambi studi Pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan PLP II di SMA PGRI Jambi belum maksimal. Dilihat dari sebagian mahasiswa yang sudah mengikuti PLP II sesuai dengan panduan, namun sebagian mahasiswa belum mengikuti PLP II sesuai dengan buku panduan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu: sama-sama membahas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) pada mahasiswa yang mengambil jurusan keguruan dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, perbedaan penelitian yaitu: penelitian terdahulu menggunakan obyek seluruh mahasiswa FKIP UNS sedangkan obyek penulis mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Nova Setya Mahani dan Budi Murtiyasa dengan judul “Analisis Kesiapan Mahasiswa Program Prodi Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Melaksanakan Program PLP II Tahun 2018” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program studi pendidikan matematika telah memiliki kesiapan kompetensi pedagogik dalam melaksanakan PLP II Tahun 2018. Hanya saja saat melakukan proses perlu lebih menguasai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu: sama-sama membahas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Perbedaan penelitian, yaitu penelitian terdahulu tempat

dan Obyek penelitian berbeda dengan penulis. Pada penelitian terdahulu obyek yang digunakan adalah Program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta sedangkan penulis menggunakan obyek Prodi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Rizki Putrin Ariani, dkk dengan judul: "Pengaruh Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2011". Hasil penelitian secara statistik dengan menggunakan program SPSS berdasarkan persamaan $Y=40,738+0,51X$ Persamaan yang menunjukkan bahwa peningkatan PPL menyebabkan peningkatan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Artinya setiap peningkatan sebesar satu satuan PPL akan menyebabkan peningkatan kesiapan menjadi guru sebesar 0,51 satuan. Jadi Program Pengalam Lapangan (PPL) berpengaruh secara positif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu: sama-sama membahas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) namun PLP II dalam penelitian terdahulu di namakan PPL. Perbedaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Keempat, Firda Indriani melakukan penelitian dalam skripsinya yang berjudul: "Pengaruh PLP II (Pengenalan Bidang Sekolah) dan Minat Mengajar pada FKIP Angkatan Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun 2016" Sesuai dengan temuan penelitian, independen variabel (gratis) seperti Pengenalan Bidang Sekolah dan Minat Menjadi Guru memiliki pengaruh simultan (gabungan) terhadap kesiapan guru. Pada perhitungan uji-F, dengan memberikan perbandingan Fhitung dengan Ftabel, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, berdasarkan temuan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS rilis 23.0 (5 persen). Diketahui bahwa perbandingan Ftabel = 0,05 berdasarkan Fhitung = 47,822 Ftabel 3,28 Fhitung > Ftabel (47,822>3,28) diperoleh dengan membandingkan Ftabel = 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang 2 dan derajat kebebasan penyebut 96. Artinya kedua faktor, Pengantar Bidang Sekolah dan Minat dalam Menjadi Guru, berdampak pada kesiapan guru (mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unja). Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu: sama-sama membahas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Perbedaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Teknik Pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Sistematis. Subjek yang diambil berjumlah 10 Mahasiswa angkatan 2018 yang telah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II). Teknik pengumpulan data penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian dengan pengumpulan data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), menarik kesimpulan (*conclusion data*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Cukup baik dimana hasil yang telah diperoleh dari kesiapan mahasiswa dalam mengelola Kelas mahasiswa telah menggunakan media pembelajaran untuk menunjang Kegiatan Belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa dalam pengembangan silabus mahasiswa telah memahami silabus dan menyesuaikan materi dengan silabus. Kesiapan mahasiswa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seluruh mahasiswa telah menyiapkan RPP yang akan dijadikan sebagai pedoman dan langkah-langkah saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut disesuaikan dengan RPP. Kesiapan mahasiswa dalam memahami karakteristik siswa dengan memperhatikan siswa yang aktif dan pasif serta melakukan pendekatan yang berbeda dengan siswa yang aktif dan pasif.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Muhammadiyah Bengkulu terhadap 10 mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) angkatan 2018 prodi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan 8 item pertanyaan. Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti Bagaimana Kesiapan Mahasiswa dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dapat dilihat bahwa kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) telah maksimal. Hal tersebut dilihat berdasarkan dalam indikator mengelola kelas. dimana mengelola kelas merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa saat melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II), menurut Aswan Zain dan Syaful Bahri Djamarah (2006:174) pengelolaan kelas merupakan tugas seorang guru yang seharusnya tidak pernah dilupakan karena seorang guru harus mengelola kelas saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas guna menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga tujuan pengajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) kesiapan mahasiswa kesiapan mahasiswa dalam mengelola kelas 8 mahasiswa menggunakan media pembelajaran untuk menunjang Kegiatan Belajar mengajar dikelas sedangkan 2 mahasiswa tidak menggunakan media pembelajaran karena fasilitas sekolah yang kurang memadai dan mahasiswa melakukan penataan ruang kelas dengan mengatur posisi duduk siswa, mengecek kebersihan dan memperhatikan kesiapan siswa menerima pembelajaran.

Hasil wawancara Indikator Pengembangan silabus peneliti menyiapkan 2 pertanyaan. Permendikbud No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Proses, silabus sebagai acuan Pengembangan RPP menurut identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, KD, SK, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sehingga sebagai calon guru seharusnya dapat mengembangkan silabus untuk dijadikan acuan dalam rencana Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kesiapan mahasiswa dalam pengembangan silabus 9 mahasiswa telah memahami silabus dan menyesuaikan materi dengan silabus karena pada dasarnya silabus adalah pokok materi yang akan diajarkan kepada siswa sedangkan 1 mahasiswa menjawab kurang memahami tentang silabus.

Hasil wawancara Indikator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti menyiapkan 2 pertanyaan, Permendikbud No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Rencana kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Kesiapan mahasiswa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seluruh mahasiswa telah menyiapkan RPP yang akan dijadikan sebagai pedoman dan langkah-langkah saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut disesuaikan dengan RPP.

Hasil wawancara Indikator dapat memahami karakteristik siswa, Menurut Degeng (1991:6) karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang telah dimilikinya Memahami Karakter sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Kesiapan mahasiswa dalam memahami karakteristik siswa dengan memperhatikan siswa yang aktif dan pasif serta melakukan pendekatan yang berbeda dengan siswa yang aktif dan pasif. Biasanya guru memberikan diskusi untuk siswa yang pasif diberikan pendekatan khusus agar siswa tersebut dapat beradaptasi dengan baik.

Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di program studi pendidikan Ekonomi (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu memiliki kesiapan yang cukup baik hal ini dilihat berdasarkan kesiapan mahasiswa dalam mengelola kelas 8 mahasiswa menggunakan media pembelajaran untuk menunjang Kegiatan Belajar mengajar dikelas sedangkan 2 mahasiswa tidak menggunakan media pembelajaran karena fasilitas sekolah yang kurang memadai dan mahasiswa melakukan penataan ruang kelas dengan mengatur posisi duduk siswa, mengecek kebersihan dan memperhatikan kesiapan siswa menerima pembelajaran.

Kesiapan mahasiswa dalam pengembangan silabus 9 mahasiswa telah memahami silabus dan menyesuaikan materi dengan silabus karena pada dasarnya silabus adalah pokok materi yang akan diajarkan kepada siswa sedangkan 1 mahasiswa menjawab kurang memahami tentang silabus. Kesiapan mahasiswa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seluruh mahasiswa telah menyiapkan RPP yang akan dijadikan sebagai pedoman dan langkah-langkah saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut disesuaikan dengan RPP. Kesiapan mahasiswa dalam memahami karakteristik siswa dengan memperhatikan siswa yang aktif dan pasif serta melakukan pendekatan yang berbeda dengan siswa yang aktif dan pasif. Biasanya guru memberikan diskusi untuk siswa yang pasif diberikan pendekatan khusus agar siswa tersebut dapat beradaptasi dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di program studi pendidikan Ekonomi (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu memiliki kesiapan yang cukup baik hal ini dilihat berdasarkan kesiapan mahasiswa dalam mengelola kelas mahasiswa telah menggunakan media pembelajaran untuk menunjang Kegiatan Belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa dalam pengembangan silabus mahasiswa telah memahami silabus dan menyesuaikan materi dengan silabus karena pada dasarnya silabus adalah pokok materi yang akan diajarkan kepada siswa. Kesiapan mahasiswa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seluruh mahasiswa telah menyiapkan RPP yang akan dijadikan sebagai pedoman dan langkah-langkah saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut disesuaikan dengan RPP. Kesiapan mahasiswa dalam memahami karakteristik siswa dengan memperhatikan siswa yang aktif dan pasif serta melakukan pendekatan yang berbeda dengan siswa yang aktif dan pasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, R. P., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh program pengalaman lapangan (ppl) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa fkip uns angkatan 2011. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(2).
- Arikunto, Suharmi (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching disertai dengan pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Degeng, N.S. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indriani, F., & ME, D. (2020). *Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP pendidikan ekonomi angkatan 2016 Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Mahanani, N. S., Murtiyasa, B., & Kom, M. (2019). *Analisis Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Melaksanakan Program PLP II Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Meirani, M. (2021). NALISIS PENGGUNAAN JENIS-JENIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 15 KOTA BENGKULU. *Jurnal Economic Edu*, 1(2).
- Murtiningsih, Y. J. (2014). Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(3).
- Novitasari, F., & Sumaryati, S. (2013). Pengaruh program pengalaman lapangan terhadap kesiapan mahasiswa prodi ekonomi FKIP UNS menjadi tenaga pendidik. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Sadikin, A., & Siburian, J. (2019). Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi. *Bioeduscience: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 3(2), 10-29405.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
Tim, 2021. *Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II)*. Bengkulu
Usman, Moh.Uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya